

ABSTRAK

Prasetyo. Dwi. 2009. *Geologi Daerah Gunung Prau dan Sekitarnya, Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Laporan Pemetaan Geologi Mandiri, Program Studi Teknik Geologi, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

Daerah pemetaan secara administratif termasuk dalam wilayah Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. sedangkan secara regional daerah pemetaan termasuk dalam Satuan Teras Progo.

Berdasarkan hasil pemetaan lapangan, satuan geomorfologi daerah penelitian terdiri atas empat satuan, yaitu Satuan Pegunungan Terjal Struktural, Satuan Perbukitan Landai Struktural, Satuan Dataran Denudasional dan Satuan Dataran Fluvial. Stratigrafi daerah penelitian dengan urutan litologi paling tua ke muda adalah Satuan Batupasir (Formasi Nanggulan), Satuan Batulanau lempungan (Formasi Nanggulan), Satuan Batupasir Karbonatan (Formasi Nanggulan), Satuan Breksi Andesit (Formasi Kebobutak), Satuan Intrusi Andesit, Satuan Batupasir Karbonatan (Formasi Sentolo), Satuan Batulempung Karbonatan (Formasi Sentolo) dan Satuan Endapan Koluvium. Struktur Geologi yang berkembang di daerah penelitian diantaranya adalah berupa kekar, sesar (sesar normal dan sesar geser sinistral), dan antiklin.

Daerah pemetaan mengalami berbagai macam proses geologi yang dimulai sejak zaman Tersier kala Eosen Akhir yaitu awal pembentukan litologi batupasir (formasi Nanggulan) sampai pembentukan endapan Koluvium pada zaman Kuartar yang masih berlangsung sampai sekarang. Potensi sumber geologi pada daerah penelitian diantaranya berupa potensi bahan galian C, pemanfaatan lahan, air sungai dan mata air. Bencana geologi daerah penelitian diantaranya gerakan massa dan banjir.

Kata kunci : Nanggulan, Strktural, Breksi Andesit, Tersier, Gerakan massa